

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas atau *class room action research* adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar, sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama (Arikunto, 2007: 3).

Penelitian ini akan dilakukan untuk menguji cobakan suatu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *problem based instruction* dalam meningkatkan *civic skill* peserta didik pada pokok bahasan bela negara kelas IX SMP Negeri 3 Tegayeneng tahun pelajaran 2014/ 2015.

Penerapan model pembelajaran *problem based instruction* ini peneliti berusaha untuk mengkaji hubungan sebab akibat dan mencari pengaruh yang terjadi dalam pelaksanaan model pembelajaran *problem based instruction* terhadap peningkatan *civic skill* peserta didik.

B. Faktor yang Diteliti

Faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

- 1) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based instruction* dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan seperti menyelidiki, memahami dan membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri. Pengembangan keterampilan kerjasama di antara siswa dan saling membantu dibutuhkan dalam pelaksanaan *Problem based instruction* untuk menyelidiki masalah secara bersama. Siswa diajarkan untuk menjadi penyelidik yang aktif sehingga membuat mereka berpikir tentang masalah dan jenis informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut.
- 2) Peningkatan *civic skill* peserta didik dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah perubahan serangkain kegiatan yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran berlangsung (*on task*, dan menurunnya aktivitas kegiatan yang tidak sesuai dengan pembelajaran (*off task*). Ukuran peningkatannya adalah lebih dari 75% aktifitas *on task* dilaksanakan oleh siswa dan kurang 5% aktifitas *off task* dilakukan oleh peserta didik.

C. Definisi Konseptual

Model pembelajaran *Problem based instruction* merupakan suatu metode instruksional yang menggunakan masalah nyata sebagai sebagai konteks peserta didik yang mempelajari cara berpikir kritis serta keterampilan dalam memecahkan masalah.

D. Operasional Penelitian

1. Pendahuluan

a. Orientasi siswa pada masalah yaitu:

- Guru menjelaskan rencana kegiatan dengan menjelaskan materi yang akan dipelajari pada saat itu dengan memberikan tugas untuk eksperimen, siswa mempersiapkan eksperimen.
- Menjelaskan logistik yang dibutuhkan yaitu guru menjelaskan kegiatan observasi dan mempersiapkan alat dan bahan untuk observasi
- Memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya dengan menyampaikan TPK.

b. Mengorganisasi siswa untuk belajar yaitu:

- Membagi kelas menjadi 5 kelompok belajar yang anggotanya heterogen dan terdiri dari 8-9 siswa dengan cara menghitung peserta mulai 1 s/d 8, yang nomor 1 masuk ke kelompok 1, yang nomor 2 masuk ke kelompok 2 dan seterusnya.
- Masing-masing kelompok menghadap satu meja
- Guru membagikan LKS sebagai pedoman bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan eksperimen pada saat itu
- Guru menyuruh siswa mempersiapkan alat dan bahan yang sudah tersedia
- Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan eksperimen
- Guru mengingatkan siswa tentang materi yang akan kita pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dilakukan untuk merangsang pembentukan ide, pengajuan ide dan penyusunan konsep dasar serta rasa ketertarikan siswa untuk belajar.

2. Kegiatan inti

a. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok yaitu:

- Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai
- Siswa melaksanakan eksperimen.
- Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan hasil eksperimen dari LKS (lembar kerja siswa) untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
- Siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.

b. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya yaitu:

- Siswa mempersiapkan untuk merencanakan hasil pemecahan masalah
- Guru membantu siswa dalam merencanakan dan mempresentasikan hasil pemecahan masalah
- Guru membantu mereka untuk berbeagi tugas dengan temannya.

- Salah satu kelompok mempresentasikan hasil pemecahan masalah, Kelompok yang presentasi dipilih acak melalui pengundian.

c. Mengevaluasi proses pemecahan masalah yaitu:

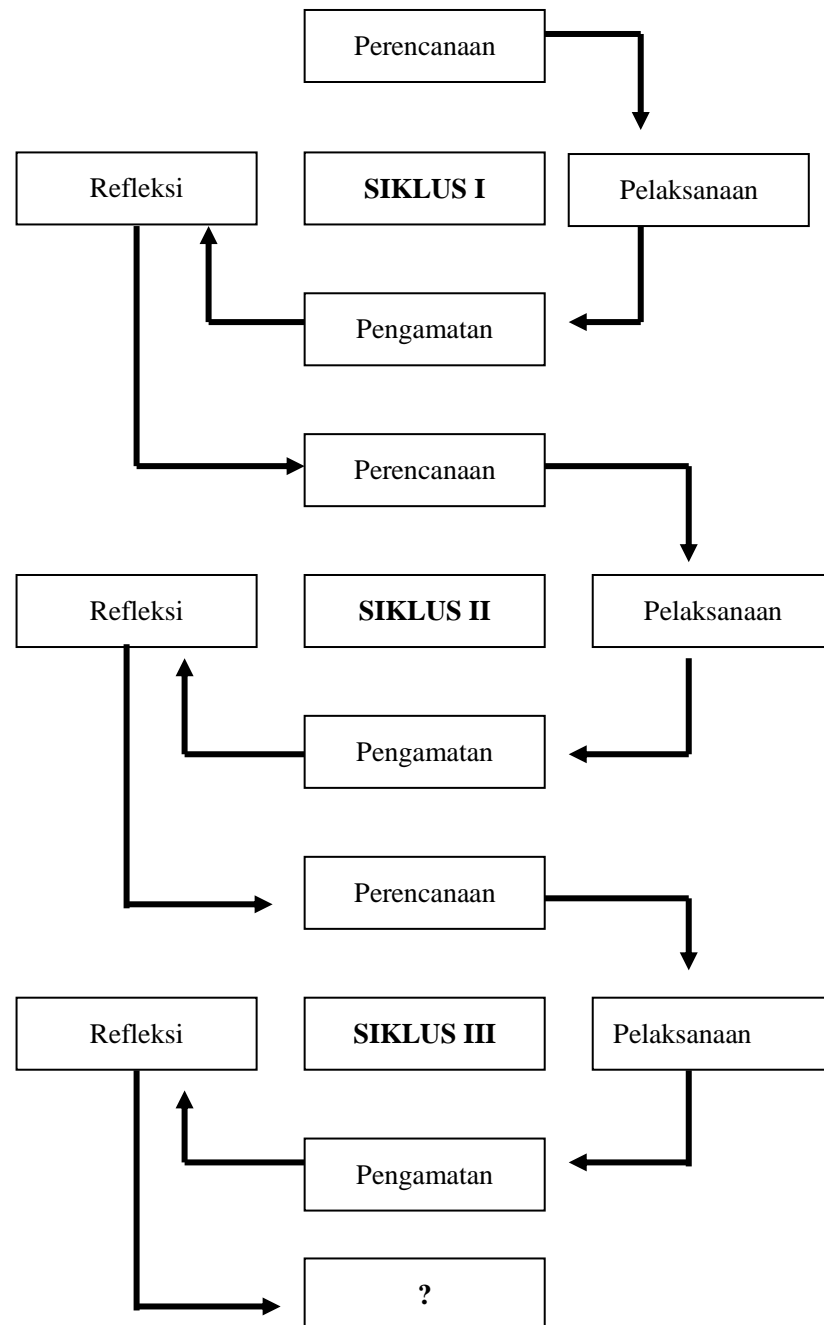
- Guru menyuruh siswa untuk mengevaluasi terhadap penyelidikan mereka.
- Siswa melakukan kegiatan mengavaluasi dengan mencocokkan hasil mereka dengan kelompok.

3. Penutup

Guru menyimpulkan hasil evaluasi peserta didik dengan mencocokkan materinya.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa siklus atau putaran dimana setiap siklus terdiri dari empat komponen yang meliputi perencanaan (*planing*), tindakan (*acting*), observasi (*abserving*) dan refleksi (*reffecting*). Setelah dilakukan refleksi kemudian diikuti dengan perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Rangkaian rencana tindakan dalam penelitian ini dapat

digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model penelitian tindakan (Arikunto, 2006: 16)

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat siklus. Prosedur kerja dalam penelitian ini dirancang dalam siklus- siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yang harus dijalani, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan

- a. Identifikasi masalah yang akan di bahas pada proses pembelajaran
- b. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar
- c. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- d. Memilih bahan pelajaran yang sesuai
- f. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan
- g. Menyusun lembar kerja siswa
- h. Mengembangkan format evaluasi
- i. Mengembangkan format observasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan/ Tindakan

A. Pendahuluan

1. Apresepsi

Guru membuka pertemuan dengan salam, memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas

B. Kegiatan inti

1. Guru membagi siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok dengan anggota 5 orang per kelompok
2. Guru bertindak sebagai fasilitator membantu merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dibahas.
3. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing.

C. Penutup

- a. Bersama siswa membuat rangkuman materi yang sudah dipelajari
- b. Guru memberikan post tes atau umpan balik
- c. Guru menutup pelajaran.

3. Pengamatan

Dalam penelitian tindakan kelas, pengamatan yang dilaksanakan yaitu guru bersama kolaborator mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam bekerja kelompok. Observasi dilakukan dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan untuk mengumpulkan data.

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja siswa. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya. Analisis dilakukan untuk mengukur baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I, kemudian mendiskusikan hasil analisis secara kolaborasi untuk perbaikan dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan siklus selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu cara untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang

lengkap yang nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan skenario model pembelajaran yang telah dipersiapkan.

2. Tes

Tes disajikan dalam bentuk diskusi antar kelompok, untuk mengetahui hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari jumlah poin-poin yang diperoleh setiap anggota kelompok.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data primer yang berupa data jumlah siswa, foto aktifitas pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar penilaian.

G. Data Penelitian

Data penelitian dalam pembelajaran adalah data sekunder (data yang diperoleh dari selain subyek) yang digunakan untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi observasi aktivitas guru

NO	Jenis Aktifitas	Skor				
		1	2	3	4	5
	A. Pendahuluan					
1	Membuka Pelajaran					
2	Menumbuhkan motivasi belajar					
	B. Kegiatan Inti					
3	Penguasaan materi					
4	Membimbing siswa dalam diskusi					
5	Membimbing siswa dalam mengajukan pertanyaan.					
6	Membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan.					
7	Membimbing siswa untuk menyampaikan ide-ide					
8	Memberi kesempatan pada siswa					
9	Menarik kesimpulan hasil diskusi					
	C. Penutup					
10	Bersama siswa membuat rangkuman					
11	Melaksanakan Pos tes/unpan balik					
12	Mengakhiri Pelajaran					
JUMLAH						
Presentasi kerja guru						
Kategori kerja guru						

Keterangan :

1. Sangat tidak aktif
2. Tidak aktif
3. Kurang aktif
4. Aktif
5. Sangat aktif

Data aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pembelajaran adalah data primer (data yang berasal dari subyek) yang digunakan untuk menilai aktivitas belajar yang sesuai dengan pembelajaran. Kisi-kisi observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Observasi Aktifitas Belajar Siswa

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Aspek yang Diamati							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	

Keterangan:

- A. Perhatian terhadap penjelasan guru.
- B. Keantusiasan mengerjakan tugas.
- C. Mengajukan pertanyaan
- D. Menjawab pertanyaan/mengemukakan pendapat
- E. Hubungan kerjasama antar siswa.dalam diskusi
- F. Memperhatikan penjelasan kelompok lain
- G. Mencatat hal-hal penting

Skor:

- 1 : Sangat tidak aktif
- 2 : Tidak aktif
- 3 : Kurang aktif
- 4 : Aktif
- 5 : Sangat aktif

Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Kemunculan Indikator *Civic Skill Siswa*

NO	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	

Keterangan:

- a. Berpartisipasi aktif.
- b. Berfikir kritis, jujur, terbuka dan tidak mudah putus asa
- c. Dapat bekerjasama dengan baik.
- d. Menghormati orang lain
- e. Tanggung jawab
- f. Mandiri.
- g. Melaksanakan hak dan kewajiban dengan baik.

Skor:

1 : Sangat tidak aktif

2 : Tidak aktif

3 : Kurang aktif

4 : Aktif

5 : Sangat aktif

H. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka peneliti akan menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari data aktivitas siswa, dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Dalam hal ini, data kualitatif menggunakan metode *focus group discussion*, dimana setiap kelompok diberi pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti sesuai dengan materi yang diberikan.

Setiap siswa diamati aktivitasnya secara klaksikal dalam setiap pertemuan dengan memberi skor pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Indikator siswa dikatakan aktif jika lebih dari atau sama dengan 75% frekuensi yang ditetapkan per-indikator dilakukan siswa. Setelah selesai diobservasi dihitung jumlah aktivitas yang dilakukan siswa, lalu dipresentasikan.

Menentukan persentase aktivitas yang dilakukan siswa dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi aktivitas siswa

N : Jumlah individu

(Sudijono: 1996)

1. 81 - 100% adalah aktivitas siswa sangat baik
2. 61 - 80% adalah aktivitas siswa baik
3. 41 - 60% adalah aktivitas siswa cukup
4. 21 - 40% adalah aktivitas siswa kurang
5. 0 - 20% adalah aktivitas siswa kurang sekali

Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas belajar siswa (*on task*) dimana 1). 75% dari seluruh siswa mencapai indikator yang ditentukan, 2). 75% dari siswa menunjukkan *civic skill* yang baik.